



**EFEKTIVITAS PENERAPAN SANKSI PIDANA TAMBAHAN
PELAKU KEKERASAN SEKSUAL MENURUT UNDANG-
UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG PENGHAPUSAN
KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
(TINJAUAN PUTUSAN NOMOR. 126/PID.SUS/2015/PN.PBG)**

TESIS

ERIKA KEMAL PASA

1610622005

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

2018



**EFEKTIVITAS PENERAPAN SANKSI PIDANA TAMBAHAN
PELAKU KEKERASAN SEKSUAL MENURUT UNDANG-
UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG PENGHAPUSAN
KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
(TINJAUAN PUTUSAN NOMOR. 126/PID.SUS/2015/PN.PBG)**

TESIS

**Diajukan sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar
Magister Hukum**

ERIKA KEMAL PASA

1610622005

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
2018**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi/Tesis/Disertasi ini adalah benar hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti telah terjadi plagiarisme dalam penulisan Tesis ini, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku.

Nama : Erika Kemal Pasa

NPM : 1610622005

Tanggal : 18 Mei 2018

Tanda Tangan



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erika Kemal Pasa
NPM : 1610622005
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Jenis Karya : ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis*~~

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENERAPAN SANKSI PIDANA TAMBAHAN PELAKU
KEKERASAN SEKSUAL MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23
TAHUN 2004 TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM
RUMAH TANGGA
(TINJAUAN PUTUSAN NOMOR 126/PID.SUS/2015/PN.PBG)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis~~ saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal :

Yang menyatakan,



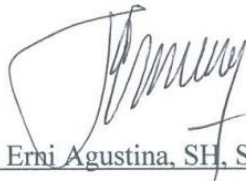
(Erika Kemal Pasa)

PENGESAHAN

Thesis diajukan oleh :

Nama : Erika Kemal Pasa
NRP : 1610622005
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Thesis : Efektivitas Penerapan Sanksi Pidana Tambahan Pelaku Kekerasan Seksual Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.
(Tinjauan Putusan Nomor 126/Pid.Sus/2015/Pn.Pbg)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.



Dr. Erni Agustina, SH, SP.N

Ketua Penguji



Dr. Iur Antonius P.S Wibowo, SH, MH

Penguji I



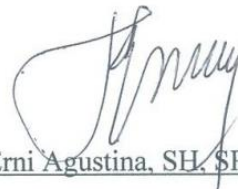
Dr. Handoyo Prasetyo, SH, MH

Penguji II



Dwi Desi Yanti Tarma, SH, MH

Dekan



Dr. Erni Agustina, SH, SP.N

Kaprogdi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 10 Juli 2018

**EFEKTIVITAS PENERAPAN SANKSI PIDANA TAMBAHAN PELAKU
KEKERASAN SEKSUAL MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN
2004 TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
(TINJAUAN PUTUSAN NOMOR. 126/PID.SUS/2015/PN.PBG)**

Erika Kemal Pasa

Abstrak

Tesis ini membahas masalah Efektivitas Penerapan Sanksi Pidana Tambahan Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekersan Dalam Rumah Tangga. Dari hasil penelitian menggunakan metode penelitian hukum normatif dan diperoleh kesimpulan bahwa pengaturan sanksi pidana tambahan berdasarkan Pasal 50 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga, dinilai tidak cukup efektif untuk menopang efektivitas penerapan sanksi pidana pokok dalam tindak pidana kekerasan di rumah tangga. Hal itu dikarenakan jangkauannya hanya terbatas, yaitu untuk memberikan kebebasan kepada hakim menjatuhkan pidana percobaan dengan maksud untuk melakukan pembinaan terhadap pelaku dan menjaga keutuhan rumah tangga. Dengan kata lain, tidak dimaksudkan untuk memberikan tambahan sanksi terhadap pidana pokok yang bersifat pemberatan, sebagaimana diatur dalam Pasal 10 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Undang-Undang yang mengatur sanksi pidana di luar KUHP. Konsekuensinya, sanksi pidana tambahan tersebut tidak dapat diterapkan untuk mengefktifkan penerapan sanksi pidana penjara atau denda terhadap tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga yang menimbulkan akibat luka berat atau matinya korban. Agar Pengaturan Sanksi Pidana Tambahan yang lebih efektif untuk memberikan perlindungan hukum bagi korban dalam tindak pidana kekerasan di rumah tangga ke masa depan, maka perlu memperluas norma Pasal 50 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004. Tidak hanya dibatasi untuk memberikan kebebasan kepada hakim dalam menjatuhkan pidana percobaan dengan maksud untuk melakukan pembinaan terhadap pelaku dan menjaga keutuhan rumah tangga, tetapi diperluas sebagai penopang pidana pokok dan perlindungan rasa aman kepada korban baik secara materiel maupun immateriel. Jenis sanksi pidana tambahan yang seharusnya dapat diformulasikan, selain sebagaimana diatur dalam Pasal 50 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 adalah ganti kerugian materiel maupun immaterial terhadap korban kekerasan dalam rumah tangga, baik terhadap suami, isteri, dan anak, Pemecatan terhadap pelaku yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil, TNI, Polri, dan Pemecatan dari jabatan kenegaraan, Pencabutan terhadap hak-hak tertentu, seperti : pengasuhan anak, perwalian dan/atau pengampunan.

Kata Kunci: Efektivitas, Sanksi Pidana, Kekerasan Dalam Rumah Tangga

**EFFECTIVENESS OF APPLYING ADDITIONAL CRIMINAL SANCTION
SECURITIES BY SEXUAL VIOLENCE BY LAW NUMBER 23 YEAR 2004
REGARDING ELIMINATION OF VIOLENCE IN HOUSEHOLD
(REVIEW OF DECLINE NUMBER 126/PID.SUS/2015/PN.PBG)**

Erika Kemal Pasa

Abstract

This thesis discusses the effectiveness of the regulation of additional criminal sanctions in Law Number 23 Year 2004 on the Elimination of Household Sergeants. From the research results using normative legal research methods and obtained the conclusion that the regulation of additional criminal sanctions based on Article 50 of Law Number 23 Year 2004 on the Elimination of Domestic Violence, considered not effective enough to sustain the effectiveness of the application of basic criminal sanctions in the act of violence at home stairs. This is because the scope is only limited, ie to provide freedom to judges to impose a criminal trial with the intent to conduct coaching of the perpetrator and maintain the integrity of the household. In other words, it is not intended to impose additional sanctions on the principal punishment, as provided for in Article 10 of the Criminal Law Code and the Law which regulates criminal sanctions outside the Criminal Code. Consequently, the additional criminal sanctions are not applicable to the effectiveness of imprisonment or fines imposed on domestic violence in the case of injury or death of the victim. In order to provide more effective enforcement of additional effective criminal sanctions to provide legal protection for victims in future domestic violence crimes, it is necessary to extend the norms of Article 50 of Law Number 23 Year 2004. Not only is it limited to granting freedom to judges in the imposition of criminal experiments with a view to guiding the perpetrator and preserving the integrity of the household, but expanded as the principal criminal support and protection of the victim's security both material and immaterial. The types of additional criminal sanctions that should be formulated, other than as stipulated in Article 50 of Law Number 23 Year 2004, are compensation for material and immaterial damages against victims of domestic violence against husbands, wives and children, Dismissal of offenders who have the status of Civil Servants, Armed Forces, Police, and Dismissals from State posts, Deprivation of certain rights, such as: parenting, guardianship and / or abilities.

Keywords: Effectiveness, Criminal Sanction, Domestic Violence

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga thesis ini dapat diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penulisan ini adalah “Efektivitas Penerapan Sanksi Pidana Tambahan Pelaku Kekerasan Seksual Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Tinjauan Putusan Nomor 126/Pid.Sus/2015/PN.PBG)” dibawah bimbingan Bapak Dr. M. Ali Zaidan, SH., Mhum dan Bapak Dr. Handoyo Prasetyo, SH., MH.

Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Eddy S. Siradj, M.Sc.Eng, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
2. Ibu Dwi Desi Yayi Tarina, SH., MH, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
3. Bapak Alm Dr. M. Ali Zaidan, SH., MHum, selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta sekaligus selaku Pembimbing thesis hingga penulisan thesis ini selesai dengan baik.
4. Bapak Subur, SE., MM, selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
5. Bapak Suherman, SH., LLM, selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
6. Dr Erni Agustina, SH., SP.N., selaku Kaprogdi S2 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Sekretariat Magister Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta atas kesabaran dan ketulusan hati dalam proses pelaksanaan belajar dan mengajar.
8. Orangtua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan thesis ini dengan baik.
9. Rekan-rekan angkatan 2016 di Magister Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Penulis menyadari bahwa thesis ini belum sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Penulis berharap thesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca

pada umumnya dan civitas akademika Magister Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta pada khususnya.

Jakarta, 18 Mei 2018

Erika Kemal Pasa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN THESIS	ii
PERSETUJUAN SEMINAR THESIS.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Perumusan Masalah.....	8
I.3 Tujuan Penulisan.....	8
I.4 Manfaat Penulisan.....	8
I.5 Kerangka Teori dan Kerangka Konseptual.....	9
I.6 Metode Penelitian.....	12
I.7 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
II.1 Tinjauan Umum Mengenai Tindak Pidana	16
a. Pengertian Tindak Pidana.....	17
b. Jenis-Jenis Tindak Pidana.....	20
c. Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	21
II.2 Tinjauan Umum Mengenai Kekerasan Dalam Rumah Tangga	25
a. Pengertian Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	25
II.3 Lingkup Rumah Tangga.....	30
II.4 Jenis-Jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga	38
a. Jenis-Jenis Kekerasan Dalam Rumah Tangga Secara Umum.....	38
II.5 Faktor-Faktor Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
III.1 Tipe Penelitian	56
III.2 Pendekatan Penelitian.....	56
III.3 Teori Penelitian.....	57
III.4 Sifat Penelitian	59
III.5 Metode Pengumpulan Data.....	61
III.6 Pengolahan Data.....	62
III.7 Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
IV.1 Efektivitas Hukuman Tambahan Pelaku Kekerasan Seksual Dalam Rumah Tangga Menurut Undang-Undang PKDRT	64
IV.2 Aspek Pertimbangan Oleh Hakim Dalam Memutus Perkara Nomor 126/Pid.Sus/2015/Pn.Pbg.....	69

BAB V PENUTUP.	76
V.1 Kesimpulan.	76
V.2 Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA
KARTU MONITORING BIMBINGAN SKRIPSI
LAMPIRAN